

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk. Peningkatan jumlah sampah yang tidak diikuti oleh perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah mengakibatkan permasalahan sampah menjadi lebih kompleks, diantaranya sampah yang tidak dikelola dengan baik membuat estetika lingkungan menjadi rendah dikarenakan pembuangan sampah sembarangan, disamping memungkinkan untuk terjadinya pencemaran air, tanah dan udara.

UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, menyebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Pada Pasal 13 UU No 18 Thn 2008 disebutkan, pengelolaan kawasan permukiman, kawasan komersial, industri, khusus, fasilitas umum, sosial, dan fasilitas lainnya wajib menyediakan fasilitas pemilahan sampah yang sesuai karakteristiknya. Pentingnya melakukan pemilahan sampah dari sumber sangat berpengaruh besar, karena sampah yang telah terpilah akan memudahkan Dinas Kebersihan Setempat dalam melakukan pengolahan sampah lebih lanjut.

Tahapan penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Pasal 16 UU No 23 Tahun 1997 tentang Lingkungan Hidup menyebutkan masyarakat bertanggung jawab sebagai produsen timbulan sampah. Maka dari itu masyarakat dituntut untuk bisa melakukan pengelolaan sampah yang dihasilkan, karena pengelolaan dari sumber timbulan sangat berpengaruh besar dalam mengatasi permasalahan sampah di Indonesia.

Kabupaten Sleman sebagai pusat kota *urban* di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.141.733 jiwa dimana kecamatan yang

memiliki jumlah penduduk yang tertinggi dimiliki oleh Kecamatan Depok, Mlati, dan Ngaglik dimana pada 3 Kecamatan tersebut memiliki kepadatan penduduk lebih dari 3000 Km² dan dapat dipastikan terus meningkat tiap tahunnya. Seiring terus bertambahnya jumlah penduduk maka sangat berpotensi munculnya permasalahan persampahan, oleh karna itu perlu adanya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah yang mana pengelolaan sampah diawali dengan kegiatan pemilahan sampah, karena pemilahan sampah dapat memudahkan Dinas Kebersihan Setempat dan pihak Swasta dalam melakukan pengolahan lebih lanjut sehingga permasalahan timbulan sampah dari rumah tangga dapat teratasi. Dalam hal ini penulis merasa perlu adanya penelitian tentang Studi Timbulan Sampah Dan Persepsi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah, Di Kecamatan Depok Dan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di tinjau dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapa timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga di Kecamatan Depok dan Ngaglik Kabupaten Sleman setiap harinya?
2. Apa peran masyarakat Kecamatan Depok dan Ngaglik dalam penerapan pengelolaan sampah rumah tangga?
3. Apa yang menjadi kendala masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah pada skala rumah tangga?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengukur timbulan sampah perhari yang dihasilkan oleh rumah tangga di Kecamatan Depok dan Ngaglik Kabupaten Sleman.

2. Mengidentifikasi komposisi sampah yang dihasilkan dengan melihat dari tingkat pendapatan kepala rumah tangga di Kecamatan Depok dan Ngaglik Kabupaten Sleman.
3. Mengidentifikasi persepsi masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Depok dan Ngaglik Kabupaten Sleman.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi pemerintah :
 - Sebagai jawaban dalam mengetahui seberapa aktif masyarakat mengenai pengelolaan sampah disumber.
 - Membantu dalam mencari solusi yang baik untuk persoalan sampah rumah tangga.
 - Sebagai pertimbangan untuk solusi dalam mengurangi potensi timbulan sampah yang semakin meningkat.
2. Manfaat bagi masyarakat :
 - Membantu masyarakat dalam mengatasi persoalan sampah rumah tangga dengan baik.
 - Sebagai pedoman masyarakat dalam mengatasi sampah untuk menjadikan lingkungan yang sehat.
3. Manfaat bagi pihak swasta :
 - Meringankan pekerjaan pihak swasta dalam melakukan pengolahan sampah.
 - Mengurangi biaya operasional dalam kegiatan pemanfaatan sampah.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di kawasan Kabupaten Sleman.

2. Sampah yang diteliti adalah sampah domestik rumah tangga.
3. Penelitian ini meliputi observasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga.
4. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif dan menghitung jumlah timbulan dan komposisi sampah.
5. Pengambilan sampel pada penelitian ini terdiri dari 2 Kecamatan yaitu Depok dan Ngaglik sebagai perwakilan untuk Kabupaten Sleman.
6. Waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan sampel selama 8 hari pada setiap Kecamatan yang menjadi objek penelitian.